

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MAKAM
ABU HASAN KRUENG KALE
(Studi Kasus Gampong Siem, Kecamatan Darussalam, Aceh Besar)**

S K R I P S I

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-
Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam

Diajukan Oleh:

ALIA PUTRI

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam
NIM. 210501035



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MAKAM ABU HASAN KRUENG
KALEE**

(Studi Kasus Gampong Siem, Kecamatan Darussalam, Aceh Besar)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Diajukan Oleh:

ALIA PUTRI

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam
NIM: 210501035

Disetujui untuk Diuji/Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Misri A. Muchsin, M.Ag.
NIP. 196303021994031001


Drs. Husaini Husda, M.Pd.
NIP. 196404251991011001

Mengetahui

Ketua Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam



Ruhamah, M.Ag.
NIP. 197412242006042002

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MAKAM ABU HASAN KRUENG
KALEE (Studi Kasus Gampong Siem, Kecamatan Darussalam, Aceh Besar)**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (SI) di Program
Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 22 Juli 2025 M

26 Safar 1447 H

di Darussalam, Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris


Prof. Dr. H. Misri A. Muchsin, M.Ag.

NIP. 196303021994031001


Drs. Husaini Husda, M.Pd.

NIP. 196404251991011001

Penguji I

Penguji II


Drs. Anwar Daud, M.Hum.

NIP. 196212311991011002


Marduati., M.A, Ph. D.

NIP. 197310162006022001

Mengetahui, Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam-
Banda Aceh


Syarifuddin, M.Ag, Ph.D.

NIP. 197001011997031005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alia Putri

Nim : 210501035

Prodi : Sejarah Kebudayaan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 22 Juli 2025

Yang Menyatakan


Alia Putri
NIM. 210501035

ABSTRAK

Nama : Alia Putri
Nim : 210501035
Fakultas/Prodi : Adab dan Humaniora/Sejarah dan Kebudayaan Islam
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Makam Abu Hasan Krueng Kalee (Studi Kasus Gampong Siem, Kecamatan Darussalam, Aceh Besar)
Tanggal Sidang : 22 Juli 2025
Tebal Skripsi : 80 Halaman
Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. H. Misri A. Muchsin, M.Ag.
Dosen Pembimbing II : Drs. Husaini Husda, M.Pd.

Penelitian ini membahas tentang persepsi masyarakat Gampong Siem, Kecamatan Darussalam, Aceh Besar terhadap makam ulama kharismatik Tgk. H. Muhammad Hasan Krueng Kalee. Makam ini diyakini memiliki nilai spiritual dan keberkahan, sehingga menjadi tujuan ziarah bagi masyarakat dari berbagai kalangan. Persepsi masyarakat terbentuk melalui latar belakang sejarah hidup Abu Hasan, kontribusinya dalam bidang pendidikan dan dakwah Islam, serta tradisi-tradisi keagamaan yang berkembang di sekitar makam, seperti nazar, peuphon kitab, dan pernikahan bernuansa spiritual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makam Abu Hasan tidak hanya dipandang sebagai tempat pemakaman biasa, tetapi telah menjadi simbol keagamaan dan kultural yang mencerminkan penghormatan masyarakat terhadap tokoh ulama. Namun demikian, praktik-praktik ritual di sekitar makam tetap perlu diarahkan agar tidak menyimpang dari ajaran Islam.

Kata Kunci : *Makam Ulama, Persepsi Masyarakat, Abu Hasan Krueng Kalee, Ziarah, Budaya Keagamaan.*

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Persepsi Masyarakat Terhadap Makam Abu Hasan Krueng Kalee”. Shalawat dan salam keharibaan baginda Rasulullah Saw, yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Syarifuddin. M.Ag., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan beserta stafnya yang telah banyak membantu kelancaran skripsi;

2. Ruhamah, M.Ag dan pu, Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

3. Prof. Dr. H. Misri A. Muchsin, M.Ag. dan Drs. Husaini Husda, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;

4. Seluruh dosen-dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah sabar dalam mengajar serta memberikan ilmu selama empat tahun belakangan ini.

5. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada orangtua penulis yang tersayang, bapak Sofyan terima kasih sudah selalu berjuang untuk kehidupan keluarga hingga saat ini, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik dan memotivasi serta memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga akhir. Kepada pintu surgaku, ibunda Marlindawati yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dan penuh cinta serta melangitkan doa-doanya demi kemudahan dan kelancaran penulis dalam menjalankan kehidupan perkuliahan serta menjadi sandaran terkuat bagi saya.

6. Muhammad Hafizh dan Ghea Natasya yang merupakan saudara kandung penulis yang telah mendoakan dan mendukung penuh penulis untuk mencapai cita-cita penulis serta memastikan penulis tidak kekurangan apapun selama masa perkuliahan penulis.

7. Siti rukaiyah yang telah menjadi bagian dalam perjalanan penyusunan skripsi ini, yang setia menemani penulis dalam mengumpulkan data hingga skripsi ini selesai. Dan terimakasih atas segala doa, semangat, dan bantuan yang tulus engkau berikan kepada penulis.

8. Kepada sahabat penulis Rauzatul Jannah dan Ade Raudhatul Izzah yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kasih sayang, agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada manusia yang selalu membantu penulis dan memberikan dukungan, semangat, dan pengertian selama proses penyusunan skripsi ini, dan yang selalu menjadi motivasi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan cepat.

10. Rekan-rekan mahasiswa/i Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan masih banyak lagi yang tidak sempat penulis sebutkan semuanya, telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Segenap kerendahan hari penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak bila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam segi isi dan aspek penyajian skripsi ini, demi kesempurnaan karya tulis ini di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak satu pun yang terjadi melainkan atas kehendak-Nya. Segala usaha telah penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Banda Aceh, 22 Juli 2025

Alia Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Penjelasan Istilah.....	4
1.5 Kajian Pustaka.....	5
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II KERANGKA KONSEPTUAL	9
2.1 Persepsi Masyarakat.....	9
1. Teori Persepsi Sosial.....	11
2. Teori Konstruktivisme Sosial	11
3. Teori Interaksionisme Simbolik	12
4. Teori Representasi Sosial	13
5. Teori Atribusi	14
2.2. Faktor Mempengaruhi Persepsi.....	15
2.3. Syarat Terjadi nya Persepsi.....	16
2.4. Deskripsi Umum Tentang Makam Para Ulama	17
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Lokasi Penelitian	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4.1 Wawancara	24
3.4.2 Observasi.....	25
3.4.3 Dokumentasi	27
3.4.4 Teknik Analisis Data	28
BAB IV ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MAKAM ABU HASAN KRUENG KALEE DI GAMPONG SIEM ACEH BESAR	30
4.1 Sejarah Abu Hasan Krueng Kalee	30
4.2 Deskripsi Letak Makam Abu Hasan Krueng Kalee	37
4.3 Ritual Keagamaan dan Persepsi Masyarakat Gampong Siem Terhadap Makam Abu Hasan Krueng Kalee.....	38

BAB V PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK penetapan Pembimbing Skripsi	57
Lampiran 2 Surat Permohonan melakukan Penelitian	58
Lampiran 3 Dokumentasi	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Potret sekitar makam Abu Hasan Krueng Kalee	61
Gambar 3.2 Potret sumur dan bak air Abu Hasan Krueng Kalee	62
Gambar 3.3 Potret makam Abu Hasan Krueng Kalee	62



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Gampong Siem, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar terdapat makam ulama kharismatik Aceh yaitu Tgk. H. Muhammad Hasan Krueng Kalee, atau sering disebut Abu Hasan Krueng kalee. Masyarakat sekitar meyakini bahwa Makam Abu Hasan Krueng Kalee mempunyai keistimewaan tersendiri, dikarenakan makam dia ialah makam yang lebih mulia dari makam lainnya, dan makam dia juga di akui sebagai makam keramat.¹

Menurut para ulama Aceh, Abu Hasan Krueng Kalee adalah seorang tokoh ulama kharismatik Aceh yang sangat masyhur keilmuannya dalam dunia Pendidikan Islam dan memiliki sikap dan pandangan politik dalam kancah perpolitikan di Aceh dan nasional paska kemerdekaan,² dia banyak membaca tanda zaman dan memiliki ketajaman pandangan hati yang disebut ‘firasat mukmin’.³ Masyarakat Aceh memandang ulama sebagai pemimpin tidak hanya sebagai pemimpin dalam urusan agama tetapi juga sebagai pemimpin dalam hal yang luas.⁴ Ulama merupakan sebagai pewaris para nabi untuk menyebarkan ajaran Islam melalui aktifitas dakwah, dalam kapasitas ulama sebagai *warasatul-anbiya* (pewaris Nabi), seorang ulama sudah seharusnya berperan untuk melanjutkan misi

¹ Harmen Nuriqmar, *Keramat Ulama Aceh*, (Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, 2009), hlm. 11.

² Mutiara Fahmi Razali, dkk., *Teungku Haji Muhammad Hasan Krueng Kalee (1986- 1973) : Ulama Besar & Guru Umat*, (Aceh Besar: Yayasan Darul Ihsan Tgk. Hasan Krueng Kalee, 2022), hlm. 11.

³ Nurkhalis Muchtar, *Ulama Aceh dari Masa ke Masa*, (Banda Aceh: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 2021), hlm. 64.

⁴ Hafifuddin, *Peran Ulama dalam Pelaksanaan Syariat Islam di Aceh*, (Lhoksumawe: Moslem Education Center), hlm 23.

kenabian dalam melanjutkan risalah nabi, setidaknya harus dapat mengembangkan peran *tablig, tabyin, tahkim* dan *uswah* kepada umat manusia.⁵

Abu Hasan Krueng Kalee pun dengan berbekal niat Ikhlas, ilmu dan dukungan warga sekitar, Abu Hasan Krueng Kalee memulai pembangunan dayahnya. Dalam waktu singkat dayah Krueng Kalee telah menjadi pusat Pendidikan agama Islam yang besar di Aceh, setara dengan nama-nama dayah tua lain, seperti Dayah Tanoh Abe dan Dayah Samalanga.⁶ Abu Hasan Krueng Kalee semasa hidup yang telah membuatnya dikenang umat dan masyarakat untuk selamanya. Meski selama hidupnya dia tidak pernah bekerja untuk tujuan itu, namun bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai para tokoh dan pahlawan yang mendahului nya.⁷

Abu Hasan Krueng Kalee yang mempunyai keahlian dibidang ilmu falaq dan ilmu hisab. Ilmu hisab sangat membantu masyarakat dalam menentukan waktu dan jadwal shalat dan puasa bulan Ramadhan (imsakiyah). Sementara ilmu falaq sangat berperan dalam meramal keadaan cuaca yang penting artinya bagi masyarakat nelayan dan petani. Para nelayan bila hendak melaut selalu memperhatikan cuaca (bintang), sehingga usahanya membuahkan hasil yang memuaskan.⁸

Berita wafatnya Abu Hasan Krueng Kalee tersiar dengan cepat ke seluruh penjuru negeri. Masyarakat tiada hentinya selama 44 hari untuk bertakziah dan berdoa dimakamnya. Bacaan Al Qur'an selama 44 hari terus menerus dikumandangkan oleh para santri di makam Abu Hasan Krueng Kalee dibawah

⁵ Jon Paisal, "Peran Ulama dalam Masyarakat Aceh dari Masa ke Masa". *At-Tanzir*. Vol. 12, No. 1, 2021, hlm. 90.

⁶ Razali, dkk., *Teungku Haji....*, hlm. 51.

⁷ *Ibid.* hlm. 39.

⁸ Rusdi Sufi, *Kiprah Ulama Aceh Pada Masa Revolusi Kemerdekaan 1945-1949*, (Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Aceh, 2012), hlm. 13.

pimpinan muridnya Tgk. H. Zamzami. Menurut cerita para saksi Sejarah warga desa Siem, bahwa belum pernah melihat orang meninggal yang diziarahi sebanyak itu. Setiap hari seekor lembu disembelih untuk kenduri para pelayat, mulai hari pertama hingga hari ke 44. Di hari ketujuh, tujuh ekor lembu sekaligus disembelih sebagai sedekah para muridnya, dan pada hari ke 44 disembelih dua belas ekor lembu.⁹

Banyaknya penziarah ke makam Abu Hasan Krueng Kalee membuktikan bahwa dia sosok yang sangat dihormati dan disegani dalam pandangan masyarakat Aceh. Kiprah dan jasanya dalam bidang Pendidikan sangat berarti bagi pencerahan umat Islam Aceh, sehingga telah melahirkan kader-kader ulama baru dan lembaga pendidikan dayah yang tersebar luas diseluruh Aceh. Penghormatan itu tidak berhenti dengan meninggalnya sang ulama tersebut, bahkan sampai hari ini selalu ada rombongan penziarah dari berbagai Dayah, kelompok pengajian atau Masyarakat umum yang datang berziarah dan berdoa di komplek Dayah tempat makam ulama Aceh kharismatik tersebut.¹⁰

Dalam konteks ini, kepercayaan masyarakat terhadap keistimewaan makam Abu Hasan Krueng Kalee merupakan fenomena budaya yang bisa mempengaruhi cara berpikir masyarakat yang dapat membentuk pandangan seseorang terhadap tindakan sehari-hari, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika kepercayaan dan pengalaman masyarakat.

⁹ Razali, dkk., *Teungku Haji....*, hlm. 36.

¹⁰ *Ibid.* hlm. 37.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana ritual keagamaan yang dilakukan pada makam Abu Hasan Krueng Kalee?
2. Bagaimana persepsi masyarakat sekitar terhadap keberadaan makam Abu Hasan Krueng Kalee?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Agar mengetahui ritual keagamaan yang dilakukan di makam Abu Hasan Krueng Kalee
2. Mengetahui persepsi masyarakat yang terdidik dan tidak terdidik terhadap makam Abu Hasan Krueng Kalee

1.4 Penjelasan Istilah

1. Persepsi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia: tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau berarti juga proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.¹¹ Menurut istilah persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap situmulus. Situmulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala selanjutnya diproses oleh otak. Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami.¹²

¹¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 542.

¹² Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 52.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok individu yang hidup Bersama, bekerja sama untuk untuk memperoleh kepentingan Bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Masyarakat dapat terdiri dari berbagai kelompok, seperti keluarga, komunitas lokal, atau negara. Interaksi antarindividu dalam masyarakat membentuk jaringan hubungan sosial yang kompleks.¹³

3. Abu Hasan Krueng Kalee

Abu Hasan Krueng Kalee adalah salah satu ulama kharismatik Aceh yang mengajarkan ilmu agama dan ilmu pengetahuan lainnya. Abu Hasan Krueng Kalee memiliki peran penting bagi keberlangsungan dunia pendidikan, politik dan agama di Aceh.¹⁴

1.5 Kajian Pustaka

Kajian terhadap penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dianggap mendukung penelitian yang ada saat ini dan guna menghindari peniruan terhadap penelitian sebelumnya.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Ameer Hamzah dalam bukunya yang berjudul “ *keramat ulama Aceh* ” dalam buku tersebut menjelaskan tentang bagaimana pandangan masyarakat sekitar terhadap makam Abu Hasan Krueng

¹³ Donny Prasetyo “ Memahami Masyarakat dan Perspektifnya ”. *Archives*. Vol. 1, No. 1, 2019, hlm. 1.

¹⁴ Safrina Safrina. “ *Abu Hasan Krueng Kalee: “The Charismatic Ulama of Aceh”*. *Indonesian Journal of Islamic History and Culture*. Vol. 3, No. 2, 2022, hlm. 1

Kalee. Dalam penelitian yang akan penulis tuliskan dalam proposal ini, persamaan tersebut merupakan topik utama terkait makam Abu Hasan Krueng Kalee.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Fahmi Razali, "*Teungku haji Muhammad Hasan Krueng Kalee (1986- 1973) : Ulama Besar & Guru Umat*" dalam buku tersebut menjelaskan bagaimana peran penting sosok ulama Kharismatik Aceh Abu Krueng Kalee, dan kepercayaan masyarakat sekitar terhadap makam Abu Krueng kalee yang di pandang lebih mulia dan lebih dihormati.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Hafifuddin dalam bukunya yang berjudul "*Peran Ulama Dalam Pelaksanaan Syariat Islam Di Aceh* " dalam buku tersebut menjelaskan tentang bagaimana Masyarakat Aceh memandang Ulama.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Nurkhalis Muchtar dalam bukunya yang berjudul "*Ulama Aceh Dari Masa Ke Masa*" menjelaskan tentang periode ulama Aceh dari masa ke masa.

Kelima, penelitian yang dilakukan Rusdi Sufi "*Kiprah Ulama Aceh Pada Masa Revolusi Kemerdekaan 1945-1949*" menjelaskan tentang bagaimana peran ulama Aceh saat revolusi kemerdekaan.

Keenam, penelitian yang dilakukan Jon Paisal berjudul "*Peran Ulama Dalam Masyarakat Aceh Dari Masa Kemasa* ". Dalam jurnal tersebut dia menjelaskan tentang bagaimana peran peting ulama Aceh bagi masyarakat Aceh, baik dalam agama, politik, ekonomi dan sosial.

Ketujuh, yang dilakukan Safrina Safrina berjudul "*Abu Hasan Krueng Kalee: The Charismatic Ulama of Aceh* ". Dalam jurnal tersebut dia menjelaskan tentang Abu Hasan Krueng Kalee.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memenuhi apa saja yang akan di bahas di dalam Proposal, penulis membagi kedalam beberapa BAB pembahasan, setiap masing-masing terdiri beberapa sub judul dan secara umum di rincikan sebagai berikut:

Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian pustaka, dan sistematika penulisan. Tujuannya adalah untuk menggambarkan konteks, urgensi, dan arah penelitian yang dilakukan.

Bab II membahas landasan teori yang menjadi acuan dalam penelitian. Di dalamnya dijelaskan konsep persepsi masyarakat, teori-teori pendukung seperti teori persepsi sosial, konstruktivisme sosial, interaksionisme simbolik, representasi sosial, dan atribusi, serta faktor-faktor yang memengaruhi persepsi masyarakat. Bab ini juga memuat deskripsi umum tentang makam ulama sebagai objek budaya dan religius.

Bab III menguraikan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumentasi), teknik analisis data (reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan), serta teknik keabsahan data melalui triangulasi.

Bab IV menyajikan hasil temuan lapangan dan analisis terhadap persepsi masyarakat terhadap makam Abu Hasan Krueng Kalee. Diuraikan juga sejarah tokoh, deskripsi letak makam, bentuk-bentuk ritual keagamaan seperti ziarah, nazar, peuphon kitab, dan pernikahan spiritual, serta pemaknaan simbolik oleh masyarakat Gampong Siem.

Bab V berisi kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah, serta saran-saran yang ditujukan kepada masyarakat, akademisi, dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap pelestarian makam ulama sebagai warisan budaya keislaman.

